

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL DALAM PENGELOLAAN NILAI RAPOR DI SMA PGRI CICURUG**<sup>1</sup>Buci Morisson, <sup>2</sup>Sutirman<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri YogyakartaEmail: <sup>1</sup>bucimorisson.2023@student.uny.ac.id, <sup>2</sup>sutirman@uny.ac.id**Abstract**

*One of the most renowned and frequently used tools for data processing is Microsoft Excel. The purpose of this study is to evaluate how well instructors at SMA PGRI Cicurug perceive Microsoft Excel as a tool for processing student report card data. The survey employed a Likert Scale, with the research analysis adopting a quantitative descriptive approach. The methodology involved calculating data percentages using frequency distribution and intervals before providing a comprehensive explanation. The findings of the study indicate that participants view Microsoft Excel as an efficient tool for processing student report cards at SMA PGRI Cicurug. Training is essential to enhance teachers' proficiency with Microsoft Excel, as utilizing this program for processing student report cards can simplify their tasks in managing and processing report card data.*

**Keywords:** Microsoft Excel, Report Value, Data Processing Media

**Abstrak**

Salah satu media yang terkenal dan sering digunakan sebagai alat pengolah data adalah Microsoft Excel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan seberapa baik instruktur di SMA PGRI Cicurug percaya bahwa program Microsoft Excel berfungsi sebagai alat pengolah data rapor siswa. Survei menggunakan Skala Likert, metode analisis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan metodologi analisis menghitung persentase data menggunakan distribusi frekuensi dan interval sebelum dijelaskan secara menyeluruh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta yang mengklasifikasikan Microsoft Excel sebagai alat yang efisien untuk mengolah rapor siswa di SMA PGRI Cicurug. Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kemahiran guru dengan aplikasi Microsoft Excel karena pemrosesan rapor siswa menggunakan program ini dapat memudahkan mereka untuk menyelesaikan pemrosesan data dari rapor siswa.

**Kata Kunci:** Microsoft Excel, Nilai Rapor, Olah Data

**Article History**

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

**Copyright : Krepa**

This work is licensed under

a [Creative Commons](#)[Attribution-NonCommercial](#)[4.0 International License](#)

## PENDAHULUAN

*Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi yang umum digunakan untuk mempresentasikan, menyajikan, dan mengolah data. Sebagai bagian dari paket Microsoft Office, Excel menjadi pilihan utama banyak pengguna dalam melakukan analisis data. Dalam proses analisis data, pengguna cenderung mencari aplikasi yang sederhana, mudah dioperasikan, namun tetap efektif dalam menghasilkan output sesuai kebutuhan. Microsoft Excel memenuhi kriteria tersebut, karena memiliki kemampuan untuk dioperasikan secara praktis dan efisien dalam pengolahan data. Dalam bidang pendidikan, aplikasi ini bahkan digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.

Hasil penelitian Malo menyatakan (Malo et al., 2023) bahwa Microsoft Excel memiliki fungsi utama dalam pengolahan data secara otomatis, termasuk perhitungan, penggunaan rumus dan fungsi, pembuatan tabel, pembuatan grafik, serta manajemen data. Hal serupa diungkapkan oleh Rahman, Yuridka, dan Sari (Yuridka et al., 2023) yang menjelaskan bahwa Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengolah data secara otomatis, mencakup perhitungan dasar, penerapan fungsi-fungsi, pembuatan grafik, dan pengelolaan data. Perangkat lunak ini sangat bermanfaat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan administratif, baik yang bersifat sederhana maupun kompleks. Lebih lanjut, Marlaise menyebutkan bahwa "Microsoft Excel dapat digunakan untuk membuat dan memformat workbook yang berguna untuk menganalisis serta menghasilkan data (Marlaise, 2019)."

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah data yang dirancang untuk mempermudah berbagai jenis pekerjaan, seperti mengorganisasi, mempresentasikan, menyajikan, dan menganalisis data secara efektif.

Microsoft Excel memiliki berbagai fungsi dan kegunaan yang sangat beragam dalam mendukung aktivitas pengolahan data di berbagai bidang (*Mengenal Microsoft Excel Beserta Manfaat Dan Rumusnya Halaman All - Kompas.Com*, n.d.). Program ini dapat digunakan untuk membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, serta memformat data dan grafiknya. Selain itu, Microsoft Excel juga berfungsi sebagai alat untuk menyusun catatan keuangan dan anggaran, menghitung serta mengelola investasi, pinjaman, penjualan, dan inventaris.

Dalam ranah analisis, Excel mampu membantu melakukan penelitian harga, perhitungan statistik, serta mendukung berbagai sektor bisnis melalui pembuatan laporan keuangan yang lebih efisien. Di dunia pendidikan, Excel sering dimanfaatkan untuk menyusun daftar nilai, baik di tingkat sekolah maupun universitas. Tak hanya itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk konversi mata uang dan membuat grafik yang merepresentasikan persamaan matematika, sehingga menjadikannya sebagai alat yang fleksibel dan serbaguna dalam berbagai kebutuhan (Ansyor et al., 2024).

Dalam pengelolaan manajemen sekolah, peran komputer memiliki signifikansi yang sangat penting, terutama dalam pengolahan transkrip nilai siswa. Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam proses pengolahan rapor adalah keterlambatan guru dalam menyerahkan nilai rapor, serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan nilai dan penginputan data ke dalam komputer. Selama ini, proses pengolahan nilai siswa yang dilakukan secara manual sering kali menyebabkan pekerjaan menjadi lebih sulit dan kurang efisien dari segi waktu.

Lingkungan sekolah, Microsoft Excel tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga digunakan sebagai alat untuk mengolah data hasil belajar siswa, yaitu rapor. Rapor

merupakan dokumen laporan nilai siswa yang diperoleh selama satu semester masa pendidikan. Proses pencatatan nilai rapor melibatkan berbagai pihak di sekolah, termasuk wali kelas, guru mata pelajaran, dan pejabat kurikulum (Sari & Muhartini, 2017). Dengan memanfaatkan program Microsoft Excel untuk menghitung dan mengolah nilai rapor siswa, wali kelas dapat terbantu dalam pengolahan nilai per mata pelajaran, sehingga proses tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

Rapor merupakan dokumen resmi yang memuat informasi mengenai nilai akademik dan prestasi belajar siswa di sekolah, serta berfungsi sebagai laporan formal dari guru kepada orang tua atau wali siswa yang wajib menerimanya. Rapor juga merupakan bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat terkait kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yang tercermin dalam kumpulan hasil penilaian (*Makna Rapor Bagi Perkembangan Anak – Depoedu.Com*, n.d.). Oleh karena itu, rapor dapat didefinisikan sebagai rangkuman nilai dari seluruh mata pelajaran yang telah diikuti oleh siswa selama satu semester, yang disampaikan oleh guru kepada siswa sebagai laporan hasil belajar.

Rapor memiliki berbagai fungsi penting, di antaranya: (1) Sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah, mulai dari awal masuk hingga kelulusan; (2) Bagi pihak sekolah, rapor berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan implementasi kurikulum, apakah telah memenuhi standar yang ditetapkan atau belum. Jika standar belum tercapai, maka perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun; (3) Bagi orang tua siswa, rapor menjadi indikator untuk menilai sejauh mana prestasi anak di sekolah. Apabila hasil penilaian belum sesuai dengan harapan, orang tua dapat mengambil langkah-langkah untuk mendorong anak lebih giat dalam (Ipo et al., 2023).

Penilaian rapor harus didasarkan pada standar pencapaian hasil pembelajaran selama satu semester di sekolah. Proses pengolahan nilai berperan penting sebagai indikator untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Pengolahan nilai rapor digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara menyeluruh. Biasanya, proses ini dilakukan oleh wali kelas dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran serta jurusan yang dipilih oleh siswa. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data nilai yang komprehensif. Dalam praktiknya, pengolahan nilai tersebut umumnya dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel (Putra dan Putri, 2018: 21-22).

Dalam proses pengolahan nilai rapor siswa, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi. Salah satunya adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk merekap dan mengolah data, terutama ketika dilakukan secara manual. Selain itu, banyak guru yang masih kurang terampil dalam menggunakan komputer, sehingga dapat menghambat efisiensi pekerjaan. Metode manual tanpa alat bantu sering kali menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan memakan waktu lebih lama dibandingkan jika menggunakan bantuan teknologi (Sulistiawan, 2018). Penggunaan Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang efektif untuk mempercepat dan mempermudah proses pengolahan nilai rapor, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA PGRI Cicurug, diperoleh data bahwa sekolah tersebut merupakan suatu instansi pendidikan yang dalam kegiatan kurikulumnya sangat membutuhkan peranan komputer terutama dalam proses pengolahan nilai rapor siswa. Salah satu sistem pengolahan data nilai rapor yang digunakan oleh

wali kelas yaitu *Microsoft Excel*. Menurut guru, *Microsoft Excel* sangat membantu, karena praktis dan mudah digunakan untuk mengolah data. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pengolahan nilai rapor siswa di SMA PGRI Cicurug.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Cicurug, dengan populasi penelitian mencakup seluruh wali kelas yang bertugas di sekolah tersebut. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian, yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval, yang kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk merumuskan kesimpulan dari penelitian ini. Adapun Skala Likert menurut Sugiyono dalam (Morisson, 2022) sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup/Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Morisson, 2022)

Selanjutnya untuk membuat tabel kategorisasi digunakan rumus yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Kategorisasi Kriteria Jawaban Responden**

Kriteria	Kategori
Rendah	$X < \text{Mean} - 1.\text{Standar Deviasi}$
Sedang	$\text{Mean} - 1.\text{Standar Deviasi} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{Standar Deviasi}$
Tinggi	$M + 1. \text{Standar Deviasi} < X$

Sumber: Sugiyono

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengetahuan Wali Kelas SMA PGRI Cicurug Mengenai Microsoft Excel

Hasil dari analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa baik wali kelas tersebut menguasai Microsoft Excel. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam dan terperinci, hasil evaluasi ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini yang menyajikan data secara visual. Dalam tabel 3 ini tidak hanya menunjukkan angka-angka, tetapi juga mencerminkan tingkat keahlian dan pemahaman yang dimiliki oleh para responden dalam menggunakan Microsoft Excel:

**Tabel 3. Presentasi Interval Pengetahuan Wali Kelas SMA PGRI Cicurug tentang *Microsoft Excel***

Kategori	% Interval	Frekuensi	
Sangat Setuju	$\geq 83$	9	17
Setuju	68 – 82		
Cukup	52 – 67	5	
Tidak Setuju	37 – 51	0	
Sangat Tidak Setuju	$< 36$	3	

Sumber: Data diolah. 2024

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 3, hasil kuesioner yang diisi oleh 30 wali kelas di SMA PGRI Cicurug menunjukkan gambaran yang menarik mengenai pemahaman mereka terhadap Microsoft Excel. Dari jumlah tersebut, sebanyak 17 orang atau 50% responden menyatakan bahwa mereka berada pada kategori “Setuju,” yang berarti mereka merasa paham tentang penggunaan perangkat lunak ini. Selain itu, 9 orang atau 30% responden menjawab “Sangat Setuju,” menandakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang sangat baik.

Namun, tidak semua responden merasa yakin. Sebanyak 5 orang, yang setara dengan 16,67%, memilih kategori “Cukup” atau netral, menunjukkan bahwa mereka mungkin memiliki pengetahuan yang terbatas atau tidak yakin sepenuhnya. Sementara itu, hanya 3 orang atau sekitar 3,33% yang menjawab “Sangat Tidak Setuju,” yang menunjukkan ketidakpahaman yang signifikan terhadap Microsoft Excel.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 80% wali kelas di SMA PGRI Cicurug memiliki pengetahuan yang baik tentang Microsoft Excel. Hal ini terlihat dari total 26 orang yang menjawab pada kategori “Sangat Setuju” dan “Setuju.” Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas wali kelas merasa percaya diri dalam menggunakan Microsoft Excel, yang tentunya akan berdampak positif pada proses pembelajaran di sekolah..

**Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Responden tentang *Microsoft Excel***

Kategori	Kriteria	Frekuensi
Rendah	$X < 28$	1
Sedang	$28 \geq X < 41$	26
Tinggi	$X \geq 41$	3

Sumber: Hasil olah data, 2021

Dalam analisis yang disajikan pada Tabel 4, terlihat bahwa pengetahuan responden mengenai Microsoft Excel terbagi menjadi dua kategori utama. Sebanyak 26 responden berada dalam kategori sedang, sementara hanya 3 responden yang menunjukkan pengetahuan tinggi tentang perangkat lunak ini.

Hasil observasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa pemahaman responden terhadap Microsoft Excel diperoleh melalui dua jalur utama. Pertama, mereka mengikuti pelatihan yang diadakan oleh sekolah, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan penggunaan perangkat lunak tersebut. Kedua, banyak responden juga belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya seperti buku dan internet. Pendekatan ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya bergantung pada pelatihan formal, tetapi juga aktif mencari informasi dan belajar dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan Microsoft Excel.

## Efektivitas *Microsoft Excel* sebagai Media untuk Mengolah Nilai Rapor Siswa SMA PGRI Cicurug

Setelah melakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan *Microsoft Excel* dalam pengolahan nilai rapor siswa di SMA PGRI Cicurug, peneliti berhasil mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh. Proses analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, yang merupakan alat statistik yang umum digunakan untuk mengolah data.

Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana *Microsoft Excel* dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan nilai rapor. Dengan menggunakan perangkat lunak ini, diharapkan para pendidik dapat lebih mudah dalam mengelola data akademik siswa, sehingga mendukung proses evaluasi yang lebih baik (Imtihan & Zaen, 2024). Temuan ini akan menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi informasi di lingkungan pendidikan.

**Tabel 5. Presentasi Interval Persepsi Responden tentang Keefektifan *Microsoft Excel* sebagai Aplikasi Olah Data Nilai Rapor Siswa**

Kategori	% Interval	Frekuensi
Sangat Setuju	$\geq 93$	2
Setuju	74 – 92	17
Cukup	56 – 73	10
Tidak Setuju	38 – 55	1
Sangat Tidak Setuju	$< 37$	0

Sumber: Data diolah 2024

Dalam analisis yang ditampilkan pada Tabel 5, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap efektivitas *Microsoft Excel* sebagai media untuk mengolah data nilai rapor siswa di SMA PGRI Cicurug. Sebanyak 17 orang dari total responden menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan tersebut, menunjukkan keyakinan mereka akan kemampuan *Excel* dalam memfasilitasi pengolahan data akademik.

Namun, tidak semua responden memiliki pandangan yang sama. Tabel tersebut juga mencatat bahwa 1 responden tidak setuju dengan pernyataan ini, mengindikasikan bahwa mereka merasa *Microsoft Excel* tidak efektif untuk tujuan tersebut. Selain itu, terdapat 10 responden yang memilih kategori “cukup,” yang menunjukkan ketidakpastian atau pengetahuan yang terbatas mengenai penggunaan *Excel*.

Fenomena ini dapat dijelaskan oleh kurangnya pengetahuan responden tentang cara penggunaan *Microsoft Excel*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar wali kelas percaya akan efektivitas perangkat lunak ini, masih ada tantangan dalam hal pemahaman dan keterampilan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penggunaannya dalam pengolahan nilai rapor (Triyono, 2021).

**Tabel 6. Kategorisasi Responden Tingkat Efektivitas Aplikasi *Microsoft Excel* sebagai Media Pengolahan Nilai Rapor Siswa di SMA PGRI Cicurug**

Kategori	Kriteria	Frekuensi
Rendah	$X < 39$	5
Sedang	$39 \geq X < 63$	25
Tinggi	$X \geq 63$	0

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 6, terlihat bahwa 25 responden memiliki persepsi bahwa Microsoft Excel memiliki tingkat keefektifan dalam mengolah nilai rapor siswa pada kategori sedang. Sementara itu, 5 orang lainnya berada pada kategori rendah, menunjukkan adanya variasi dalam penilaian terhadap kemampuan perangkat lunak ini.

Dari keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel merupakan media yang efektif bagi wali kelas dalam mengolah nilai rapor siswa di SMA PGRI Cicurug. Para wali kelas mengungkapkan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini, yang secara signifikan mengefisienkan waktu yang diperlukan untuk mengolah data nilai rapor. Selain itu, mereka juga mencatat bahwa tingkat keakuratan Microsoft Excel dalam menjumlahkan hasil belajar siswa jauh lebih baik dibandingkan dengan metode perhitungan manual (Imtihan & Zaen, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan kualitas pengolahan data akademik.

Temuan yang diperoleh oleh peneliti saat ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam studi yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2024, dinyatakan bahwa para guru di sekolah dasar menerima pelatihan implementasi program Excel dengan baik, terutama dalam konteks pengolahan nilai rapor (Sangadji, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft Excel.

Selanjutnya, Sari dan Muhartini dalam penelitian mereka pada tahun 2017 di SD Negeri Tanjunganom 2 juga menegaskan bahwa aplikasi Microsoft Excel sangat membantu dalam proses penilaian yang tepat. Mereka mencatat bahwa aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendataan siswa, yang mencakup identitas siswa, informasi keluarga, kelas, serta data guru, termasuk guru pengampu mata pelajaran dan wali kelas (Sari & Muhartini, 2017). Selain itu, aplikasi ini juga mencakup informasi mengenai ekstrakurikuler, mata pelajaran, dan berbagai jenis penilaian, mulai dari penilaian spiritual hingga penilaian keterampilan dan pengetahuan.

Dengan demikian, Sari dan Muhartini merekomendasikan penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan nilai siswa, terutama di sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa Microsoft Excel tidak hanya efektif, tetapi juga menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung proses pendidikan yang lebih terstruktur dan efisien (Sari & Muhartini, 2017).

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa empat responden menyatakan bahwa aplikasi Microsoft Excel kurang efektif untuk mengolah data hasil belajar siswa. Alasan utama di balik penilaian ini adalah kurangnya pengetahuan responden tentang cara menggunakan Microsoft Excel dengan baik. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa 19 responden belum pernah mengikuti pelatihan resmi mengenai penggunaan aplikasi ini, baik yang diselenggarakan di lingkungan internal sekolah maupun eksternal.

Sebagian besar responden mencari informasi tentang penggunaan Microsoft Excel secara mandiri, melalui buku dan sumber-sumber di internet. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan responden mengenai Microsoft Excel masih belum merata. Akibatnya, sebagian kecil responden merasa bahwa aplikasi ini tidak efektif dalam pengolahan nilai hasil belajar siswa.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel, sangat penting untuk mengadakan pelatihan yang memadai tentang cara mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan pelatihan ini, diharapkan seluruh wali kelas di SMA PGRI Cicurug dapat merasakan manfaat dan keefektifan Microsoft Excel sebagai alat untuk mengolah nilai rapor siswa mereka.

Sebagai pendidik yang berada di garis depan dalam dunia pendidikan, guru perlu terus meningkatkan kualitas diri mereka. Hal ini tidak hanya mencakup pemenuhan kompetensi dasar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga mencakup penguasaan kompetensi tambahan yang mendukung pekerjaan mereka. Dengan demikian, guru dapat memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif kepada siswa.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, (Manurung et al., 2023) menekankan pentingnya peran guru sebagai pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa. Mereka berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan, langkah awal yang harus diambil adalah memperkuat kompetensi guru sebagai garda terdepan dalam proses belajar mengajar.

Lebih lanjut, (Paling et al., 2024) mengungkapkan bahwa kemampuan dalam mengolah administrasi data, termasuk pengolahan nilai, bukanlah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu secara terpisah. Mereka mencatat bahwa penghitungan dan pemberian nilai sering kali dilakukan secara manual, yang dapat memperlambat proses dan meningkatkan risiko kesalahan manusia. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan komputer dalam pengolahan data terkait pekerjaan mereka, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri.

Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diusulkan adalah mengadakan pelatihan komputer. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru, khususnya dalam mengolah data nilai siswa menggunakan Microsoft Excel. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan para guru dapat mengembangkan keterampilan pendukung yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan akurat, sehingga dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa.

## **KESIMPULAN**

Pada kalangan guru SMA PGRI Cicurug, Microsoft Excel dianggap sebagai media yang efektif dalam pengolahan data nilai rapor siswa oleh para wali kelas. Lebih dari setengah dari wali kelas yang menjadi objek penelitian menyatakan setuju bahwa aplikasi ini mampu melakukan olah data dengan baik. Namun, terdapat wali kelas yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Excel, sehingga mereka menilai aplikasi ini tidak efektif sebagai alat untuk mengolah data hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan tambahan bagi wali kelas yang belum menguasai penggunaan Microsoft Excel. Meskipun aplikasi ini dapat mempermudah guru dalam menyelesaikan pengolahan data siswa, tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai untuk mengoperasikannya (Muntu, 2022). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting bagi para wali kelas untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan Microsoft Excel. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop dan seminar, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengolah data nilai siswa secara efektif (Alim, 2022). Dengan demikian, penggunaan Microsoft Excel dapat dimaksimalkan sebagai alat bantu dalam pengolahan data, yang pada akhirnya akan mempermudah penyelesaian pekerjaan mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. S. (2022). *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Pascal Books.
- Ansyor, T., Nuari, A., Erlangga, A. S., & Ferdian, M. (2024). Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Di Usaha Sembako Toko Danker. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 100–105. <https://doi.org/10.61461/sjpm.v3i2.76>
- Imtihan, K., & Zaen, M. T. A. (2024). REKAYASA E-RAPORT MENGGUNAKAN MODEL PENGEMBANGAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 94–105.
- Ipo, E. S., Shova, Y., & Irwansyah, M. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Persebaran Bengkel, Tambal Ban dan Minyak Eceran di Kota Pontianak Berbasis Web. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(1), 119. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i1.47917>
- Makna Rapor bagi Perkembangan Anak – depoedu.com*. (n.d.). Retrieved December 17, 2024, from [https://www.depoedu.com/2019/06/23/uncategorized/makna-rapor-bagi-perkembangan-anak/#google\\_vignette](https://www.depoedu.com/2019/06/23/uncategorized/makna-rapor-bagi-perkembangan-anak/#google_vignette)
- Malo, M., Lali Momo, L., Bulu, S., Naelda Seong, T., & Rambu Pata, Y. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Keterampilan Hard Skill Bagi Siswa Siswi SMK Swasta Tunas Timur Elopada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 52–56. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i2.807>
- Manurung, S. R. R. W., Siahaan, A., Syukri, M., & Keling, M. (2023). Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidik di Man Asahan. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 999–1015.
- Marlaise, I. (2019). Bimbingan Teknis Pengolahan Nilai Melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Ms.Excel Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengolah Data Hasil Evaluasi Pembelajaran. *P2M STKIP Siliwangi*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.22460/p2m.v6i1p51-62.1246>
- Mengenal Microsoft Excel Beserta Manfaat dan Rumusnya Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). Retrieved December 17, 2024, from <https://tekno.kompas.com/read/2022/02/10/14150067/mengenal-microsoft-excel-beserta-manfaat-dan-rumusnya?page=all>
- Morisson, B. (2022). BRAND IMAGE DAN LIFE STYLE DAPAT MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ISOTONIK. *KarismaPro*, 13(1), 15–31. <https://doi.org/10.53675/KARISMAPRO.V13I1.152>
- Muntu, N. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Pada Mts Dan Smp Di Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(2).
- Paling, S., Makmur, A., Albar, M., Susetyo, A. M., Putra, Y. W. S., Rajiman, W., Djamilah, S., Suhendi, H. Y., & Irvani, A. I. (2024). *Media Pembelajaran Digital*. TOHAR MEDIA.
- Sangadji, S. P. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 290–294. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.290-294>

- Sari, H. P., & Muhartini, R. (2017). SISTEM APLIKASI PENGOLAHAN NILAI RAPORT SDN TANJUNGANOM 2 KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35457/antivirus.v11i1.199>
- Sulistiawan, A. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Kurikulum 2013 Berbasis Web. *Skripsi, Diterima< Ddmmmyyy>| Revisi< Ddmmmyyy>| Diterima Untuk Publikasi< Ddmmmyyy> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Triyono, S. (2021). *Dinamika penyusunan e-modul*. Penerbit Adab.
- Yuridka, F., Rahman, A., Agustini, D., Retnosari, D., Sari, M., Rosadi, M. E., Farida, M., & Zaenuddin, Z. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE SPREADSHEET SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN ONLINE PADA DINAS DPMPSTSP KOTA BANJARBARU. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 9(1). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.9817>